


EDISI: SELASA, 3 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
 (per Februari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.750  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 2 April 2018)




STOCK MARKET

2 April 2018

IHSG : **6.240,57 (+0,83%)**
 Volume Transaksi : 7,553 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,023 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,880 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,124 Triliun

BOND MARKET

2 April 2018

Ind Bond Index : **244,7800  +0,17%**
 Gov Bond Index : 241,7326  +0,19%
 Corp Bond Index : 256,6246  +0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 2/4/18 (%)	Kamis 28/3/18 (%)
5,12	FR0063	5,9487	5,8804
10,13	FR0064	6,5685	6,6323
13,13	FR0065	6,8057	6,8254
20,13	FR0075	7,2653	7,2606

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,13%	IRDSHS -1,39%	+2,52%
	Saham Agresif +1,22%	IRDSH +0,42%	+0,80%
	PNM Saham Unggulan +1,24%	IRDSH +0,42%	+0,72%
Campuran	PNM Syariah +0,65%	IRDCPS +0,87%	-0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,73%	IRDPT +0,17%	+0,56%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDTS +0,06%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,17%	-0,07%
	PNM SBN 90 +0,30%	IRDPT +0,17%	+0,13%
	PNM Dana SBN II +0,34%	IRDPT +0,17%	+0,17%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,04%	IRDPTS +0,06%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,05%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,06%	IRDPU +0,05%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,05%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum -0,21%	IRDPU +0,05%	-0,26%
	PNM Dana Likuid +0,05%	IRDPU +0,05%	+0,00%

Spotlight News

- BPS menyebutkan kelompok bahan makanan dan transportasi jadi penyumbang utama inflasi Maret 2018 yang mencapai 0,2%, lebih tinggi dibanding Februari yang 0,17%. Pemerintah perlu waspada menjelang Ramadhan dan Lebaran
- Bank Indonesia mengatakan suku bunga acuan yang kini di level 4,25% sudah mengalami cukup penurunan, sehingga tidak ada lagi peluang suku bunga turun kembali dalam waktu dekat
- Indeks manufaktur (PMI) Indonesia melemah yaitu dari 51,4 pada Februari menjadi 50,7 selama Maret lalu berdasarkan data yang dihimpun Nikkei. Ekspansi masih terlihat kendati belum signifikan
- Mayoritas kinerja reksa dana sepanjang tahun berjalan 2018 terkoreksi akibat terseret tren pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan, yang pada Maret anjlok hingga 6,19%.
- Tingkat yield yang tinggi serta tenor yang pendek akan menjadi pertimbangan utama investor asing untuk memasukan instrumen surat berharga negara (SBN) Indonesia ke dalam portfolio mereka

Economy

1. Insentif Pembebasan PPH Badan Lebih Fleksibel

Ketentuan tentang pembebasan pajak penghasilan badan atau tax holiday menjadi jauh lebih fleksibel. Fleksibilitas itu antara lain mencakup perluasan jenis industri pionir. Selain itu, korporasi lama bisa mengajukan insentif ini untuk penanaman modal baru. (Kompas)

2. Kenaikan Harga Bahan Bakar dan Bahan Makanan Dorong Inflasi Maret

BPS menyebutkan kelompok bahan makanan dan transportasi jadi penyumbang utama inflasi Maret 2018 yang mencapai 0,2%, lebih tinggi dibanding Februari yang 0,17%. Pemerintah perlu waspada menjelang Ramadhan dan Lebaran. (Kompas)

3. Padat Karya Capai 15%

Sejak dimulai Januari 2018, program padat karya perbaikan saluran irigasi kecil telah mencapai 750 lokasi atau sekitar 15 persen dari target 5.000 lokasi tahun ini. Pemerintah menganggarkan Rp 1,2 triliun untuk program itu. (Kompas)

4. Dana Abadi Pendidikan Ditambah Rp15 Triliun

Kementerian Keuangan mengeluarkan dana Rp 15 triliun dari pagu anggarannya untuk dikucurkan bagi dana abadi pendidikan. Sejahter ini prioritas masih tetap untuk beasiswa perguruan tinggi dan riset. (Kompas)

5. Menunggu Insentif Lanjutan

Pengusaha berharap sejumlah insentif fiskal yang akan dikeluarkan pemerintah, diantaranya penyederhanaan dan perluasan pemberian tax holiday, segera diikuti dengan kemudahan perizinan investasi di daerah. (Bisnis Indonesia)

6. Belum Ada Ruang Penurunan Suku Bunga Acuan

Bank Indonesia mengatakan suku bunga acuan yang kini berada pada level 4,25% sudah mengalami cukup penurunan, sehingga tidak ada lagi peluang suku bunga turun kembali dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

7. Potensi Pendanaan Campuran Capai Puluhan Triliun Dollar

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan mengatakan pihaknya memperkirakan potensi pendanaan campuran (blended finance) mencapai puluhan triliun dollar. (Bisnis Indonesia)

Global

1. AS Siap Hadang "China 2025"

Pemerintah China memberlakukan kenaikan tarif hingga 25% atas 128 produk asal Amerika Serikat per Senin (2/4/2018). Nilai produk-produk pertanian dan perkebunan tersebut, di antaranya daging babi, anggur, dan apel, mencapai 3 miliar dollar AS setahun. AS pun siap membalas China. (Kompas)

Industry

1. Bank Indonesia Uji Coba Tekfin

Sebanyak 15 perusahaan teknologi finansial kategori sistem pembayaran telah terdaftar di Bank Indonesia. Mereka sedang dalam proses kajian produk, teknologi, serta bisnis model. Dari 15 perusahaan tekfin itu, baru satu perusahaan di antaranya yang dianggap layak masuk ke ruang uji coba terbatas teknologi finansial BI, yakni Toko Pandai. (Kompas)

2. Manufaktur Masih Ekspansif Meski Melemah

Indeks manufaktur atau purchasing manufactur index (PMI) Indonesia melemah yaitu dari 51,4 pada Februari menjadi 50,7 selama Maret lalu berdasarkan data yang dihimpun Nikkei. Ekspansi masih terlihat kendati belum signifikan. (Bisnis Indonesia)

3. Bekraf Manfaatkan Pembiayaan Syariah

Badan Ekonomi Kreatif atau Bekraf mendorong peningkatan pembiayaan berbasis syariah bagi wirausahawan muda. Salah satu terobosan, Bekraf membuka wawasan ini melalui kompetisi bertajuk derap ekrafpreneur hasanah mulia atau Deureuham 2018 di Palembang. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Pengolahan Kakao Masih Kesulitan Bahan Baku

Industri pengolahan kakao dalam negeri masih sulit mendapatkan bahan baku karena produksi petani masih belum optimal. Tahun lalu, produksi kakao hanya mencapai 260.000 ton dibanding kebutuhan yang mencapai 800.000 ton. (Bisnis Indonesia)

5. Awasi Impor Garam

Presiden Joko Widodo mengingatkan para menteri terkait untuk mengawasi impor garam industri dan memastikan tidak terjadi penyalahgunaan. (Bisnis Indonesia)

6. Proyek Properti Baru di Jakarta Masih Minim

Sepanjang 3 bulan pertama tahun ini, penjualan dan peluncuran proyek apartemen di Jakarta lebih kecil dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu sebagai dampak dari kondisi pasar dan keterbatasan lahan. (Bisnis Indonesia)

7. Bisnis Pergudangan Cerah

Pergeseran tren ritel ke arah dagang-el telah mengubah pertumbuhan properti sektor ritel melemah dan digantikan dengan pembangunan pergudangan. (Bisnis Indonesia)

8. Peremajaan Karet Alam Dongkrak Produksi

Produksi karet nasional tahun ini diproyeksikan mencapai 3,7 juta ton atau naik sekitar 4% dibandingkan dengan tahun lalu dengan kadar karet kering antara 45%-50% berkat peremajaan yang dilakukan pada 2012. (Bisnis Indonesia)

9. Gaikindo Naikkan Proyeksi Pasar Mobil

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia menaikkan angka proyeksi pertumbuhan pasar mobil pada tahun ini dari sebelumnya 1,9% menjadi 5%, lantaran optimistis dengan pertumbuhan ekonomi yang disampaikan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

10. Pelonggaran LTV Belum Optimal Dorong Kredit Properti

Kebijakan BI untuk memperlonggar rasio kredit terhadap agunan atau *loan to value* (LTV) dinilai belum cukup kuat mendorong permintaan terhadap kredit properti, ketika kondisi lain masih menghambat pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Bunga Pinjaman PEI Bakal Lebih Kompetitif

Self Regulatory Organizations (SRO) pasar modal memastikan bunga pinjaman untuk anggota bursa yang disalurkan melalui PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) akan lebih rendah dari yang berlaku di pasar. (Bisnis Indonesia)

2. BUMN Fund Jadi Alternatif

Kementerian Badan Usaha Milik Negara tengah merancang wadah investasi yang menampung dana dari berbagai investor untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur prioritas di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Rapor Merah Imbal Hasil Reksa Dana

Mayoritas kinerja reksa dana sepanjang tahun berjalan 2018 terkoreksi akibat terseret tren pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan, yang pada Maret anjlok hingga 6,19%. (Bisnis Indonesia)

4. SBN Tenor Pendek Jadi Incaran

Tingkat yield yang tinggi serta tenor yang pendek akan menjadi pertimbangan utama investor asing untuk menyesuaikan portofolio mereka dengan memasukan instrumen surat berharga negara (SBN) Indonesia setelah SBN masuk dalam indeks surat utang global Bloomberg Barclays. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Penjualan Tiket GIAA Diproyeksi Naik Dua Kali Lipat

Maskapai penerbangan pelat merah Garuda Indonesia optimistis pendapatan melalui penjualan tiket bisa tumbuh 12,6% pada tahun ini menjadi US\$2,9 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Memetik Buah Sinergi BUMN

Kinerja keuangan 20 emiten pelat merah yang melantai di Bursa Efek Indonesia masih akan terdongkrak kucuran dana pemerintah untuk sejumlah proyek infrastruktur strategis pada 2018. (Bisnis Indonesia)

3. DSNG Siapkan Capex Rp600 Miliar

miten perkebunan sawit dan industri kayu PT Dharma Satya Nusantara Tbk. mengalokasikan belanja modal sebesar Rp600 miliar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Rancang RDPT Rp250 Miliar

Produk reksa dana penyertaan terbatas yang tengah disusun oleh PT PP (Persero) Tbk. dan PT Ciptadana Asset Management senilai Rp250 miliar telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan. (Bisnis Indonesia)

5. Laba Jasa Armada 2017 Tumbuh 2,86%

Kendati kehilangan pendapatan sebesar Rp 158 miliar, PT Jasa Armada Indonesia Tbk mencatatkan kenaikan laba sebesar 2,86 persen. Guna meningkatkan kinerja ke depan, perseroan akan mengoptimalkan penetrasi jasa pemanduan dan penundaan kapal di segmen lepas pantai. (Bisnis Indonesia)

6. Empat Investor Dekati Bukopin

Sedikitnya ada empat calon investor yang menyatakan minat untuk menjadi pembeli siaga penerbitan saham baru PT Bank Bukopin Tbk. melalui *rights issue* senilai Rp2 triliun yang akan dilakukan pada semester pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Indah Prakarsa Tetapkan Harga IPO Rp276

Indah Prakarsa Sentosa menetapkan harga saham IPO sebesar Rp276 per saham sehingga akan meraup dana IPO sebesar Rp41,1 miliar setelah memangkas jumlah saham yang dilepas ke public dari 200 juta unit menjadi 150 juta lembar. (Investor Daily)